Abstrak

Salah satu masalah yang muncul pada rekruitasi *online* adalah waktu yang dihabiskan untuk menyeleksi CV pelamar satu per satu. Permasalahan ini diatasi oleh sebuah sistem yang bisa menganalisis CV dan mengenali karakter pelamar secara otomatis. *Input*-an yang diperlukan sistem ini adalah CV dan *link blog* pribadi pelamar. Sistem dilengkapi fungsionalitas untuk mengekstrak informasi dari CV pelamar menjadi data *skill* pelamar, sedangkan *blog* pribadi pelamar digunakan sistem untuk mengenali karakter pelamar. Algoritma yang digunakan untuk membangun sistem pendukung keputusan ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP), yaitu algoritma yang menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Sistem menghitung prioritas kriteria pekerjaan yang skalanya di-*input*-kan oleh penyeleksi. Keluaran akhirnya adalah daftar pelamar yang terurut berdasarkan kualitas CV dan karakternya. Sebuah CV dinyatakan sesuai jika status kelulusannya sesuai antara sistem dan penyeleksi. Jika salah satu kriteria memiliki prioritas tinggi tetapi banyak pelamar yang tidak memenuhi, maka tingkat akurasi berkurang, begitupun sebaliknya. Selain menguji validitas, dilakukan juga pengujian terhadap skala prioritas kriteria pekerjaan. Oleh karena pengujian pada prioritas kriteria yang diberikan oleh penyeleksi cukup tinggi, maka disimpulkan bahwa prioritas kriteria yang diberikan penyeleksi sudah bagus. Dari pengujian dan analisis yang dilakukan, sistem memiliki validitas sebesar 75-90%.

Kata kunci: pengambil keputusan, rekruitasi *online*, extraversion, *curriculum vitae*, AHP